

ABSTRAK

Perbedaan *Risk Propensity* Pada Remaja dan Dewasa

Vyra Putri Ayunda ¹⁾, Veronica Anastasia Melany ²⁾

³⁾ Mahasiswa Prodi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

⁴⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Perilaku berisiko di Indonesia masih marak terjadi di berbagai kelompok usia. Kelompok usia remaja dan dewasa menjadi kelompok yang paling rentan terhadap perilaku berisiko. Remaja cenderung berani melakukan perilaku berisiko untuk memenuhi kepuasan diri dan perkembangan bagian otak yang belum sepenuhnya matang membuat mereka cenderung melakukan perilaku berisiko negatif yang dapat merugikan tidak hanya diri sendiri melainkan orang di sekitarnya. Sementara itu, individu dewasa cenderung melakukan perilaku berisiko positif yang membutuhkan perencanaan dan terstruktur agar tetap menjaga stabilitas kehidupannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan kecenderungan mengambil risiko (*risk propensity*) pada remaja dan dewasa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *convenience sampling* yang melibatkan 466 responden remaja dan dewasa berusia 11-75 tahun. Instrumen yang digunakan adalah *General Risk Propensity Scale* (GRiPS) milik Zhang et al. (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *risk propensity* pada remaja dan dewasa, yaitu remaja memiliki *risk propensity* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia dewasa.

Kata kunci: Dewasa, Perilaku berisiko, Remaja, *Risk propensity*

Pustaka : 43

Tahun Publikasi : 1992-2025